


	PENGELOLAAN LINEN PASIEN COVID-19 ATAU AIRBORNE KHUSUS		
	No. Dokumen DIR.12.0.01.014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	<div>Ditetapkan Direktur</div>  <div>dr. R. Alief Radhianto MPH</div>	
Pengertian	– Pengelolaan linen infeksius pasien covid-19 adalah proses pengelolaan linen mulai dari pemilahan sampai dengan distribusi linen pada pasien covid-19.		
Tujuan	– Sebagai acuan dalam pengelolaan linen khusus pasien covid-19. – Mencegah penularan virus covid-19 pada petugas maupun kepada pasien lain.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-029/DIR/XI/2022 Tentang Panduan Pengelolaan Linen		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas unit laundry menggunakan alat pelindung diri untuk pengambilan linen sesuai prosedur meliputi sarung tangan rumah tangga dan masker.2. Petugas unit laundry mengambil linen kotor di luar unit pelayanan pasien covid-19 yang sudah diletakkan dalam kantong plastik kuning dan telah diikat 1 (satu) tunggal dan menutup secara rapat plastik tersebut oleh petugas unit pelayanan covid-19.3. Serah terima linen kotor dari petugas unit terkait kepada petugas unit laundry.4. Petugas unit laundry melakukan pencatatan pengambilan linen dari unit pelayanan pasien covid-19.5. Petugas unit laundry melakukan desinfeksi dengan penyemprotan menggunakan larutan clorin 0,5 % pada kantong linen.6. Petugas unit laundry membawa linen kotor menggunakan trolley stainless tertutup dan langsung bawa ke unit laundry.7. Petugas unit laundry menggunakan alat pelindung diri untuk pencucian linen meliputi kacamata goggles, masker, penutup kepala, sarung tangan rumah tangga, masker, sepatu boot, apron plastik8. Petugas unit laundry melakukan penimbangan linen kotor dengan tidak		

	PENGELOLAAN LINEN PASIEN COVID-19 ATAU AIRBORNE KHUSUS		
	No. Dokumen DIR.12.O.01.014	No. Revisi 00	Halaman 2 / 3
	<p>membuka tali pada kantong plastik linen kotor</p> <p>9. Linen kotor dapat dimuat ke dalam mesin cuci secara langsung dari kantong linen kotor, kemudian buang kantong linen kotor ke dalam tempat sampah infeksius</p> <p>10. Proses pencucian linen kotor dilakukan dengan cara sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Linan kotor dicuci tahap <i>pre-wash</i> menggunakan deterjen Emulsi 200 gram dengan suhu 40°C <i>water level</i> kondisi tinggi selama 5 menit Linan kotor dicuci tahap <i>Mainwash</i> menggunakan Builder deterjen 250 gr atau 400 gr dengan suhu 70°C dengan <i>water level</i> rendah selama 15 menit Linan kotor direndam tahap ke 1 (satu) dengan suhu 50°C <i>water level</i> tinggi selama 3 menit Linan kotor direndam tahap ke 2 (dua) dengan suhu 40°C <i>water level</i> tinggi selama 3 menit Linan kotor direndam tahap akhir ke 3 (tiga) dengan suhu 40°C <i>water level</i> tinggi menggunakan <i>softener/sour</i> dengan perbandingan 400 gr <i>softener</i> dalam 200 gr <i>water level</i> selama 3 menit <p>12. Linen kotor yang telah dicuci dan dikeringkan, setelah selesai proses pencucian ke dalam mesin pengering suhu di sesuaikan dengan jenis linen (80 °C untuk linen besar, <70° C untuk linen katun, dan 50°C untuk bahan karet, nylon, sintetik) selama 30 menit.</p> <p>13. Petugas unit laundry melakukan penyetrikaan linen yang telah selesai dikeringkan, pilah sesuai dengan jenislinen.</p> <p>14. Petugas unit laundry melipat dan susun linen yang telah dilakukan penyetrikaan.</p> <p>15. Petugas unit laundry menyimpan linen dalam lemari penyimpanan atas</p> <p>16. Linen bersih dapat distribusikan linen ke unit pelayanan dengan catatan dan tanda linen pasca pencucian infeksius airborne</p>		
Unit Terkait	– Unit laundry		

	PENGELOLAAN LINEN PASIEN COVID-19 ATAU AIRBORNE KHUSUS		
	No. Dokumen DIR.12.0.01.014	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Jalan - Unit Rawat Inap - Unit Intensif - Unit Isolasi 		